

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari seluruh bahasan diatas yang berkaitan dengan masalah utama dari penelitian ini, maka kesimpulan dari permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Upaya penanaman nilai karakter komunikatif pada siswa melalui permainan *uno stacko* di Madrasah Ibtidaiyah Manbaul Ulum, karakter bersahabat/komunikatif merupakan karakter yang berperan penting bagi anak, khususnya ketika mereka saling berinteraksi dan bergaul, berkomunikasi dengan baik, sopan santun dalam bercakap, ramah, membantu sesama, saling menghargai sesama teman, kepada guru, maupun kepada lingkungan sekitarnya. Dalam hal ini guru sangat berperan penting dalam keberhasilan penanaman karakter bersahabat/komunikatif pada siswa, hal ini dikarenakan melalui adanya penanaman karakter oleh guru, para siswa mampu menjadi pribadi yang lebih baik lagi dengan semua teman atau orang-orang disekitarnya. Melalui permainan *uno stacko* dapat menarik minat siswa dalam belajar dikelas, dalam hal ini pembelajaran dikelas menjadi lebih menyenangkan bagi siswa sehingga tidak mudah bosan dengan materi pembelajaran yang di sajikan.

2. Faktor penghambat dan faktor pendukung upaya penanaman nilai karakter bersahabat/komunikatif di Madrasah Ibtidaiyah Manbaul Ulum. Dimana faktor penghambat ada sebagian siswa yang sikapnya masih kurang dalam karakter bersahabat/komunikatif ini dikarenakan dipengaruhi minat dalam diri siswa dan lingkungan sekitarnya. Kemudian faktor pendukung dalam upaya penanaman karakter tersebut yaitu siswa disekolah ditunjukkan melalui kedekatan yang terbangun antara guru dengan para siswa, yang mana dari cara bicara, kesopansantunan, serta kegiatan-kegiatan yang ada disekolah juga sangat membantu siswa dalam membentuk karakter baik dari keagamaan, olahraga, kesenian, dan lain-lain.

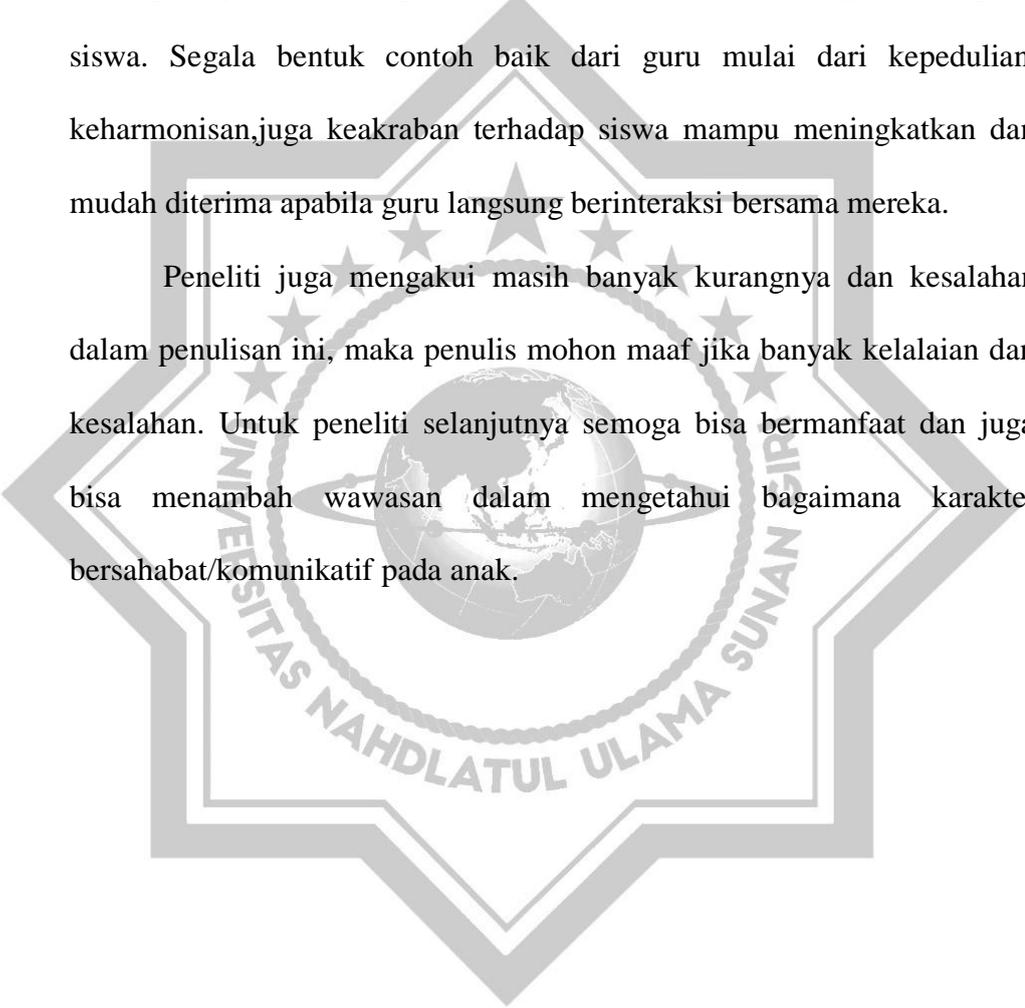
B. Saran-saran

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui upaya penanaman nilai karakter bersahabat/komunikatif pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Manbaul Ulum Campurejo. Mengacu pada pencapaian mutu khususnya dalam hal penanaman nilai karakter, peneliti memberikan beberapa saran, salah satunya kepada para siswa untuk menambah kepedulian pada sesama teman dan juga lingkungan. Hal-hal yang diajarkan oleh guru juga perlu diterapkan menjadi sebuah kebiasaan yang nantinya mampu membentuk nilai karakter dalam diri para siswa.

Kepada pihak sekolah, peneliti menyarankan untuk selalu menghimbau dan menumbuhkan kepedulian kepada siswa, seperti dengan memberikan *reward* kepada siswa yang berperan aktif dalam kegiatan

disekolah maupun bagi siswa yang memberikan kontribusinya bagi sekolah. Untuk guru kelas, saran yang dapat diberikan oleh peneliti berupa pesan supaya tidak pernah berhenti dalam memberikan motivasi, dukungan, pemahaman, pembinaan, dan kerja sama yang baik kepada siswa. Segala bentuk contoh baik dari guru mulai dari kepedulian, keharmonisan, juga keakraban terhadap siswa mampu meningkatkan dan mudah diterima apabila guru langsung berinteraksi bersama mereka.

Peneliti juga mengakui masih banyak kurangnya dan kesalahan dalam penulisan ini, maka penulis mohon maaf jika banyak kelalaian dan kesalahan. Untuk peneliti selanjutnya semoga bisa bermanfaat dan juga bisa menambah wawasan dalam mengetahui bagaimana karakter bersahabat/komunikatif pada anak.



UNUGIRI